

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting dalam aktivitas atau kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan tersebut dapat berhasil tergantung pada kemampuan sumber daya manusia. Perusahaan perlu memikirkan bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia agar dapat mendorong kemajuan bagi perusahaan, oleh karena itu perusahaan perlu mendorong kemajuan sumber daya manusia di dalam perusahaan agar memiliki produktivitas dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan, dimana tenaga kerja adalah merupakan salah satu asset perusahaan yang paling utama, oleh karena itu perlu dibina secara baik, karena sebagai salah satu aset yang paling penting dalam perusahaan, tentunya tenaga kerja harus bekerja sesuai dengan kemampuan serta keterampilannya agar hasil yang dicapai maksimal, yang mana seluruh aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan dijalankan oleh tenaga kerja, keberhasilan tujuan perusahaan salah satunya dikarenakan tenaga kerja yang memiliki motivasi akan menjadikan kinerja perusahaan lebih baik.

PT. Gaya Instrumentasi Numerik yang merupakan perusahaan pelayanan publik dengan bisnis utama meliputi Jasa Kalibrasi, Perbaikan, Pengadaan Barang, Pengujian Material, Pelatihan Kalibrasi, Konsultan Manajemen Mutu, Jasa Pembuatan Alat Ukur, Pemeliharaan Alat atau Instrumen Ukur, yang

memerlukan tenaga kerja yang memiliki motivasi kerja yang tinggi untuk dapat mengerjakan semua pekerjaan yang telah menjadi tanggungjawabnya, sehingga masyarakat yang meminta jasa kepada perusahaan akan merasa puas dan berdampak kepercayaan masyarakat kepada perusahaan dan kinerja perusahaan.

Kinerja karyawan pada PT Gaya Instrumentasi Numerik mengalami penurunan, hal ini dapat terlihat pada tingkat absensi karyawan selama tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Tingkat Kehadiran Karyawan

No.	Bulan	JK (Orang)	JHK (Hari)	JUMLAH ABSENSI	TINGKAT ABSENSI (%)
1	Januari	103	25	28	1,09
2	Februari	103	24	26	1,05
3	Maret	103	24	28	1,13
4	April	103	25	27	1,05
5	Mei	103	24	26	1,05
6	Juni	103	26	29	1,08
7	Juli	103	26	28	1,05
8	Agustus	103	25	26	1,01
9	September	103	24	26	1,05
10	Oktober	103	25	27	1,05
11	Nopember	103	25	27	1,05
12	Desember	103	24	26	1,05
Jumlah					12,71
Rata-Rata					1,06

Sumber data : PT. Gaya Instrumentasi Numerik,2021

Keterangan:

JK= Jumlah Karyawan

JHK= Jumlah Hari Kerja

Menurut Umar (2015:161) perhitungan tingkat ketidakhadiran pegawai dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{Tingkat Absensi} = \frac{\text{Jumlah Absensi}}{JK - JHK} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa tingkat absensi karyawan tertinggi terjadi pada bulan Maret 2021 yaitu sebesar 1,13% dan tingkat absensi karyawan terendah terjadi pada bulan Agustus 2021 yaitu sebesar 1,01%, sedangkan rata-rata tingkat absensi karyawan pada bulan Januari 2021 s.d Desember 2021 yaitu sebesar 1,06% atau lebih dari 1%. Standar toleransi yang diberikan oleh PT.Gaya Instrumentasi Numeric adalah 1%, apabila >1% dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan mengalami penurunan

Kinerja karyawan yang optimal adalah gambaran dari sumber daya manusia yang berkualitas. Kinerja ini mencerminkan keberhasilan dari diri seseorang, kinerja karyawan sangat diperhatikan karena kinerja yang tinggi dari seorang karyawan akan menghasilkan meningkatnya kinerja secara keseluruhan, penulis melakukan observasi awal terhadap kinerja karyawan kepada 20 orang karyawan pada PT.Gaya Instrumentasi Numeric dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2
Observasi Awal Tentang Kinerja Karyawan

Ruang Lingkup	Tercapai	Tidak Tercapai
<i>Quantity of output</i>	90%	10%
<i>Quality of output</i>	20%	80%
<i>Timeliness of output</i>	80%	20%
<i>Presence/attendance on the job</i>	25%	75%
<i>Efficiency of work completed</i>	25%	75%
<i>Effectiveness of work completed</i>	25%	75%
Rata-rata	44%	56%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja karyawan rata-rata sebesar 44% dengan demikian masih ada 56% yang tidak sesuai capaian.

Penurunan kinerja karyawan ini dipengaruhi oleh motivasi kerja yang menurun, dari fenomena yang terjadi pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik adalah karyawan memiliki motivasi yang belum maksimal dapat dilihat pada observasi awal tentang motivasi kerja kepada karyawan pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.3
Observasi Awal Tentang Motivasi Kerja

Ruang Lingkup	Tinggi	Orang	Rendah	Orang
Prestasi	45%	9	55%	11
Tuntutan Kerja	25%	5	75%	15
Hubungan Antar Karyawan	35%	7	65%	13
Motivasi Pribadi	40%	8	60%	12
Penghargaan Reward Jabatan	30%	6	70%	14
Penghargaan Reward Materi	25%	5	75%	15
Rata-rata	33%	7	67%	13

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan kondisi motivasi kerja karyawan saat ini di PT. Gaya Instrumentasi Numerik, sebesar 33% atau 7 karyawan memiliki motivasi kerja yang tinggi dan 67% atau 13 karyawan memiliki motivasi kerja yang rendah. Kurangnya motivasi kerja akan berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas tugas pekerjaan. Jika motivasi kerja rendah atau menurun dalam suatu perusahaan tidak di tingkatkan maka kemungkinan tujuan yang ditetapkan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pencapaian lainnya yang belum optimal diduga dikarenakan kurangnya Disiplin Kerja pegawai. Disiplin kerja di PT. Gaya Instrumentasi Numerik secara keseluruhan masih belum optimal. Adanya sebagian karyawan yang meninggalkan tugas pada jam kerja tanpa ijin. Pada absensi, dalam satu bulan pasti ada karyawan yang tidak masuk dengan alasan yang kurang jelas. Untuk mendapatkan disiplin kerja yang baik, karyawan harus taat terhadap aturan ketegasan, taat terhadap peraturan perusahaan, taat terhadap perilaku dalam bekerja dan taat terhadap aturan lainnya di perusahaan. Hal ini dapat terlihat pada observasi awal tentang disiplin kerja karyawan pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.4
Observasi Awal Tentang Disiplin Kerja

Ruang Lingkup	Tinggi	Orang	Rendah	Orang
Taat pada aturan Waktu	15%	3	85%	17
Taat Terhadap Peraturan Perusahaan	15%	3	85%	17
Taat Terhadap Aturan Perilaku Dalam Pekerjaan	45%	9	55%	11
Taat Terhadap Peraturan Lainnya	25%	5	75%	15
Rata-rata	25%	5	75%	15

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan kondisi disiplin kerja saat ini di PT. Gaya Instrumentasi Numerik, sebesar 25% atau 5 karyawan memiliki disiplin kerja yang tinggi dan 75% atau 15 karyawan memiliki disiplin kerja yang rendah. Kurangnya disiplin kerja juga akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik (GIN)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan tersebut diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Masih adanya kendala pada tingkat kehadiran
2. Disiplin kerja belum memenuhi kriteria.
3. Reward yang belum terpenuhi.
4. Meninggalkan tugas pada jam kerja tanpa ijin.
5. Tidak taat pada peraturan perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan agar peneliti lebih fokus terhadap permasalahan secara mendalam, dalam hal ini ruang lingkup permasalahan yang difokuskan kepada motivasi kerja dan disiplin kerja yang dikaitkan terhadap kinerja karyawan di perusahaan PT. Gaya Instrumentasi Numerik.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah di paparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik.
2. Bagaimana Disiplin Kerja Pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik
3. Bagaimana Kinerja Karyawan Pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik.
4. Seberapa Besar Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Gaya Instrumentasi Numerik baik secara simultan maupun parsial

1.5. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini diajukan untuk memperoleh data dan informasi tentang motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik.
2. Disiplin Kerja Pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik
3. Kinerja Karyawan Pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik.
4. Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Gaya Instrumentasi Numerik baik secara simultan maupun parsial

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi khazanah keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen. Khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan terhadap penelitian serupa, baik yang sudah dilakukan maupun yang akan dilakukan di masa mendatang serta menjadi pembandingan antara ilmu manajemen (Teori) dan keadaan yang terjadi di lapangan (Praktis).

1.6.2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan informasi untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam menetapkan kebijakan di PT. Gaya Instrumentasi Numerik.

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teori motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dan penerapannya di lapangan.

b. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan motivasi kerja dan disiplin kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan usulan penelitian ini, melakukan observasi di PT.Gaya Instrumentasi Numerik yang berlokasi di Jl. Gunung Rahayu No. 2, RT. 02 RW. 11, Kelurahan Pasirkaliki, Kecamatan Cimahi Utara, (Exit Tol Pasteur Bandung) – 40514. Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah 6 bulan yaitu dari bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022.

Tabel 1.5
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul												
2	Bimbingan Bab 1 s.d Bab 3												
3	Sidang UP												
4	Pengumpulan data												
4	Pengolahan Data												
5	Penyusunan Bab IV dan Bab V												
6	Bimbingan Bab IV dan Bab V												
7	Sidang Akhir												